**Pemilihan Lokasi Usaha Jamu Yang Strategis Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)**

Muhammad Choir Ridho Azizi, Jamaaluddin Jamaaluddin

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Sidoarjo.

***Abstrak***, Persaingan perdagangan yang semakin ketat di era globalisasi saat ini menjadikan para pengusaha harus mengatur strategi untuk memasarkan barang dagangannya. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi dalam menetapkan suatu lokasi pemasaran dalam usaha. Pemilihan lokasi usaha yang tepat dapat memaksimalkan hasil penjualan suatu bisnis usaha. Usaha jamu sudah cukup banyak dalam persaingannya maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat dalam menentukan lokasi usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut, sistem pendukung keputusan pemilihan lokasi untuk pendirian usaha jamu dirancang untuk membantu pengusaha jamu dalam pengambilan keputusan dan pengolahan data lokasi untuk pendirian tempat usaha jamu. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pendukung keputusan pemilihan lokasi pendirian usaha jamu ini adalah Simple Additive Weighting, atau sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot.

*Kata Kunci: Wirausaha, Pemilihan Lokasi, Simple Additive Weighting*

1. **Pendahuluan**

Persaingan perdagangan yang semakin ketat di era globalisasi saat ini menjadikan para pengusaha harus mengatur strategi untuk memasarkan barang dagangannya. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi dalam menetapkan suatu lokasi pemasaran dalam usaha. Pemilihan lokasi usaha yang tepat dapat, memaksimalkan hasil penjualan suatu bisnis usaha. Sering kali hasil dari penjualan produk suatu usaha kurang dari jumlah target yang diharapan, dikarenakan kurang tepatnya dalam pemilihan lokasi untuk membuka suatu tempat usaha. Salah satu jenis usaha yang membutuhkan tempat usaha yang strategis adalah usaha jamu.

Usaha jamu sudah cukup banyak dalam persaingannya maka dari itu diperlukan strategi pemasaran yang tepat dalam menentukan lokasi usaha, apakah tempat usaha itu dekat dengan pemukiman warga atau tidak. Karena jika semakin dekat dengan pemukiman maka akan bertambah pula peluang untuk orang datang, karena jika lokasi berdirinya suatu tempat usaha sudah tepat maka akan menjadi nilai lebih untuk usaha itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sistem pendukung keputusan pemilihan lokasi untuk pendirian usaha jamu dirancang untuk membantu pengusaha jamu dalam pengambilan keputusan dan pengolahan data lokasi untuk pendirian tempat usaha jamu. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pendukung keputusan pemilihan lokasi pendirian usaha jamu ini adalah SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW), atau sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Dengan adanya sistem pendukung keputusan pemilihan lokasi pendirian usaha jamu dengan metode SAW ini, diharapkan dapat mempermudah pengusaha jamu dalam pengambilan keputusan pemilihan lokasi yang akan dijadikan lokasi usaha jamu.

1. **Pembahasan**

Pemilihan lokasi pada dasarnya menentukan suatu tempat atau lokasi yang tepat untuk suatu usaha. Lokasi perusahaan adalah suatu tempat dimana perusahaan melakukan aktivitasnya. Kedudukan perusahaan dapat berbeda dengan lokasi perusahaan, karena kedudukan perusahaan adalah kantor pusat dan kegiatan fisik perusahaan. Perusahaan bisnis pada prinsipnya bertujuan untuk menghasilkan profit. Dalam hal ini, profit adalah perbedaan revenue dan cost. Revenue adalah perkalian antara output dengan harganya, dan cost adalah perkailan antara input dengan harganya.

Dalam memilih lokasi usaha harus memerhatikan beberapa hal yang perlu dipikirkan, antara lain (1) apakah ada dasarnya, dengan kata lain apakah ada customernya dan apakah ada suppliernya (2) seberapa besar revenuenya dan seberapa besar costnya, besar kecilnya revenue sangat tergantung dari berapa banyak produk yang terjual dan berapa harga jualnya, sedangkan besar kecilnya cost sangat tergantung seberapa banyak faktor produksi dan berapa harga produksinya tersebut. Perusahaan yang berhasil dalam membangun usahanya, maka akan menjadi sebuah industri yang berhasil.

Metode penelitian adalah suatu cara yang berurutan yang dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dan pengembangan sistem menggunakan metode penelitian.

1. Study Literatur Tahap ini dilakukan dengan mencari jurnal, buku, tulisan ilmiah, e-book, maupun artikel lain yang berhubungan dengan sistem pendukung keputusan, Metode Simple Additive Weighting (SAW), serta pemograman PHP MySQL.

2. Analisa dan Perencanaan sistem Taap ini digunakan untuk mengolah data dari hasil studi literatur dan kemudian melakukan analisis dan perancangan sistem yang sudah disimpulkan pada tahap analisis kedalam algoritma program, flowchart sistem, rancangan aplikasi, dan pembuatan user interface aplikasi.

3. Implementasi Sistem Mengimplementasikan model dan skema pada tahap perancangan sistem. Model dan skema di implementasikan kedalam bahasa PHP dipadukan dengan MySQL sebagai basis data. Program yang dihasilkan merupakan sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis web PHP MySQL pemilihan lokasi untuk pendirian usaha jamu.

4. Pengujian Aplikasi Menguji aplikasi apakah aplikasi yang dibuat telah berhasil berjalan sesuai dengan keinginan dan melakukan perbaikan kesalahan jika masih terdapat error pada aplikasi.

5. Dokumentasi Tahap akhir dari penelitian yang dilakukan yaitu membuat kesimpulan dan laporan tentang penelitian yang telah dilakukan.

**C.** **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pembahasan pada keseluruan bab pada skripsi ”SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN LOKASI STRATEGIS UNTUK PENDIRIAN TEMPAT USAHA JAMU MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)” maka bisa ditarik kesimpulan:

1. Telah dihasilkan rancangan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Strategis Untuk Pendirian Usaha Jamu untuk membantu pengusaha dalam menentukan lokasi mana yang dianggap cocok dan sesuai dalam pendirian lokasi usaha tersebut.

2. Manfaat aplikasi yang telah dihasilkan yaitu untuk membantu pengusaha dalam menentukan lokasi mana yang sesuai untuk dijadikan lokasi usaha jamu yang tepat.

**REFERANCES**

[1] Ir. Jamaaluddin, M. (2017). *Tips Praktis Menjadi Kewirausahaan Sukses.* Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

[2] Mawahib, A. 2015. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Untuk Pendirian Warnet Menggunakan Metode Simple Additive Weihting (SAW). Kediri. UN PGRI Kediri.

[3] Soehadi, A. W. (2003). *Metode Penentuan Lokasi Bisnis.*

[4] *Gratia, Ed. 2011. Mastering CMS Programming With PHP & MySQL. Yogyakarta. ANDI.*